

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan adaptasi terhadap tantangan global merupakan hal penting yang harus dihadapi setiap negara dalam era globalisasi. Banyak industri yang mengalami perkembangan pesat khususnya industri aviasi. Dunia penerbangan mengalami pertumbuhan yang signifikan dikarenakan adanya perkembangan industri yang lainnya seperti pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Dalam pertemuan antara hubungan ekonomi dengan transportasi udara, ekonomi akan mempengaruhi permintaan pasar akan perjalanan udara maupun kargo (Higgoda & Madurrapperuma, 2019). Karena pertumbuhan pasar semakin meningkat, hal ini dapat dikorelasikan dengan perkembangan bandara yang tersebar di seluruh dunia. Bandara tidak hanya menyediakan fasilitas untuk aktivitas penerbangan, tetapi juga menyediakan fasilitas komersial, seperti toko-toko, restoran, hotel, layanan kesehatan, ruang konferensi, dan taman bisnis. Selain dari fasilitas yang disediakan di bandara, pengaruh lainnya seperti penyedia pihak jasa semakin memudahkan masyarakat untuk dapat bepergian, dikarenakan pelayanan yang disediakan pihak bandara dapat membantu penumpang untuk memahami alur ground handling yang ada di bandara. Dikutip dari Keke dan Susanto (2020), ground handling merupakan suatu aktivitas industri penerbangan yang meliputi pelayanan terhadap penumpang baik dalam segi bagasi, kargo, pos, peralatan bantu untuk pergerakan pesawat selagi masih di darat dan di bandar udara.

Jepang sebagai salah satu negara adidaya memiliki 98 lokasi bandara yang tersebar di Jepang dan memiliki 28 bandara yang dioperasikan oleh pemerintah pusat dan 67 pemerintah daerah. Banyaknya turis mancanegara yang bepergian ke Jepang membuat negara ini mengalami peningkatan wisatawan dari berbagai mancanegara. Mengutip dari data yang ditunjukkan oleh JNTO tahun 2023-2024, sebanyak 429.400 turis

Indonesia datang untuk mengunjungi Jepang. Angka ini menunjukkan jika memiliki komunikasi yang baik dalam bahasa Jepang sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk dapat beradaptasi di negara Jepang.

Masyarakat Jepang yang memiliki aksara ataupun bahasa yang sepenuhnya berbeda dari bahasa Indonesia ini masih mempertahankan kebudayaan dan bahasa mereka, membuat orang asing yang datang ke Jepang merasa kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang Jepang dikarenakan minimnya penggunaan bahasa Inggris, baik dalam percakapan sehari-hari maupun pekerjaan. Untuk dapat memahami ungkapan dari negara luar, orang Jepang memiliki preferensi untuk menyerap kata-kata dari luar seperti yang ditunjukkan dalam laporan The Japanese National Language Institute pada tahun 1964 yang menunjukkan hasil bahwa 80,8% kata serapan di bahasa Jepang berasal dari bahasa Inggris (Olah, 2007, p.187). Kata-kata serapan yang diambil dari perbendaharaan kata bahasa Inggris dikenal dengan *wasei-eigo* (*Japanized-English*) yaitu kosakata baru yang mempunyai makna baru (Mc Arthur, 2003, p.18). Perbedaan penggunaan serta makna dari *wasei-eigo* menjadi salah satu penghambat bagi pembelajar bahasa Jepang dan masyarakat Jepang dalam memahami bentuk dan makna sesungguhnya dari bahasa Inggris.

Umumnya proses komunikasi dikatakan berhasil jika mitra tutur memahami apa yang dikatakan oleh penutur. Kedua belah pihak tidak hanya menyepakati atas informasi yang dibawakan, tetapi juga kesepakatan untuk informasi yang diterima (Guffey, Rogin, & Rhodes, 2006, p.15). Proses komunikasi berlaku di seluruh dunia dan dalam berbagai bahasa apapun itu. Booklet merupakan sebuah media komunikasi massa dengan tujuan menyampaikan pesan kepada masyarakat yang berisi informasi atau wawasan tentang suatu hal dalam bidang tertentu (Pribadi, 2017, p.56). Booklet juga merupakan media komunikasi paling efektif dan dipilih untuk sarana informasi. Dalam hal ini booklet berisi informasi yang terdapat data tentang produk ataupun jasa dari suatu industri untuk mengiklankan atau mempromosikan suatu industri. Booklet sebagai media massa dapat

menyebarkan atau membagikan data dalam waktu yang relatif singkat kepada masyarakat. Booklet diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan juga informasi bagaimana masyarakat yang tidak dapat berbicara dalam bahasa Jepang ketika sampai di bandara Jepang menjadi dipermudah dengan adanya booklet ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara pembuatan booklet untuk mahasiswa internship agar dapat memahami informasi umum mengenai bandara yang ada di Jepang?

1.3 Tujuan Pembuatan

Mengetahui cara pembuatan booklet untuk mahasiswa internship agar memahami informasi umum mengenai bandara yang ada di Jepang

1.4 Manfaat

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan informasi mengenai bandara yang ada di Jepang, baik dalam hal fasilitas maupun pelayanan yang ada. Pembelajaran yang digunakan yaitu mengajarkan audiens mengenai bahasa Jepang level menengah yang mengarah kepada cara untuk beradaptasi maupun berkomunikasi dengan penutur asli yang sebelumnya belum terealisasi secara masif di lingkungan turis.

2. Praktis

Hasil yang akan ditunjukkan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk dapat belajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang secara lebih giat. Selain itu, diharapkan dapat menjadi opsi panduan atau gambaran segala informasi mengenai hal-hal kebandaraan di negara Jepang dapat tersalurkan dan dikenal oleh masyarakat luas.

1.5 Luaran

Luaran dalam pembuatan booklet ini adalah produk cetak yang berjudul “Bincang Bandara Jepang” yang mencantumkan berbagai informasi umum mengenai bandara di Jepang meliputi fasilitas dan hal unik

di bandara Jepang, alur imigrasi yang ada di bandara Jepang, serta himbauan dan tips selama berada di bandara Jepang. Informasi umum tentang bandara di Jepang ditulis menggunakan Bahasa Indonesia, sedangkan ilustrasi percakapan yang ada di bagian imigrasi bandara Jepang ditulis dengan Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Buklet ini akan dicetak dalam ukuran A5 dan diharapkan dapat menjadi media panduan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang yang mudah dan praktis serta dapat menjadi solusi ketika sedang berada di bandara di Jepang.